



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Menjadi bangsa yang maju merupakan cita-cita dan dambaan setiap negara di dunia. Sudah menjadi suatu rahasia umum bahwa maju atau tidaknya suatu negara dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Begitu pentingnya pendidikan, sehingga suatu bangsa dapat diukur apakah bangsa itu maju atau mundur, karena seperti yang kita ketahui bahwa suatu pendidikan tentunya akan mencetak Sumber Daya Manusia yang berkualitas baik dari segi spritual, intelegensi dan skill. Apabila output dari proses pendidikan ini gagal maka sulit dibayangkan bagaimana dapat mencapai kemajuan. Kegiatan pendidikan tidak dapat diabaikan begitu saja, terutama dalam memasuki era persaingan yang semakin ketat, tajam, berat pada abad ini¹.

Berdasarkan hal itu islam sebagai agama yang lurus memerintahkan umatnya untuk menuntut ilmu dan berpendidikan, bahkan Allah mengawali turunnya wahyu Al-Qur'an dengan ayat yang memerintahkan untuk membaca, dan meBaca (*Iqra'*) merupakan salahsatu perwujudan dari aktifitas belajar. Sedangkan dalam arti luas dengan *Iqra'* pula manusia dapat mengembangkan pengetahuan dan memperbaiki kehidupannya². Firman Allah *Subhânahu Wa Ta'ala* dalam Q.S. Al-Alaq ayat 1-5.

¹ Rivai Veithzal dan Sylviana Murni, *Education Management*, (Jakarta: Rajawali Press. 2009), hlm. 1

² Baharuddin dan Wahyuni Esa Nur, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2007), hlm.29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ أَلْقَى وَرَبُّكَ الْكَرِيمُ ٣ الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya : 1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. 4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.³

Firman Allah *Subhânahu Wa Ta'ala* di atas merupakan pokok pendidikan yang mencakup seluruh ilmu pengetahuan yang dibutuhkan oleh manusia. Membaca selain melibatkan proses mental yang tinggi, pengenalan, ingatan, pengamatan, pengucapan, pemikiran dan daya cipta. Proses tersebut sekaligus merupakan bahan pendidikan dalam Islam. Selanjutnya membaca merupakan alat sistem penghubung yang menjadi syarat mutlak terwujudnya keterlanjutan suatu sistem pendidikan.

Fungsi utama pendidikan menurut Al Qur'an ialah membentuk akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang-orang yang bermoral, jiwa bersih, kemauan keras, cita-cita yang besar serta akhlak yang mulia, tahu arti kewajiban dan pelaksanaannya, menghormati hak-hak manusia, tahu membedakan baik dan buruk, menghindari perbuatan tercela, dan senantiasa mengingat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* dalam setiap pekerjaan yang mereka lakukan.⁴ Dengan pendidikan tersebut dapat melahirkan peserta didik menjadi hamba yang berakhlak, beriman dan bertaqwa kepada Allah *Subhânahu Wa Ta'ala* sebagai mana juga tertuang didalam undang-undang tentang fungsi pendidikan nasional.

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya dengan transliterasi*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1996), 479

⁴ Athiyah Al-Abrasyi M, *Dasar-dasar Pendidikan Islam*, terj. Bustami A. Ghani dan Djohar Bahry. (Jakarta: Bulan Bintang, 1990), hal. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 3 menyebutkan, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁵

Pendidikan nasional di Indonesia selalu menghadapi berbagai macam persoalan. Persoalan itu akan selalu berganti sesuai dengan perkembangan zaman, karena substansi yang ditransformasikan selama proses pendidikan dan pembelajaran selalu berada di bawah pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kemajuan masyarakat. Salah satu permasalahan pendidikan di Indonesia ini yang masih menonjol adalah adanya kurikulum yang silih berganti.

Tidak bisa dipungkiri bahwa perubahan kurikulum selalu mengarah pada perbaikan sistem pendidikan. Perubahan tersebut dilakukan karena dianggap belum sesuai dengan harapan yang diinginkan sehingga perlu adanya revitalisasi kurikulum. Usaha tersebut mesti dilakukan demi menciptakan generasi masa depan yang berkompetensi dan berkarakter, yang memahami jati diri bangsanya dan menciptakan anak yang unggul, mampu bersaing di dunia internasional.

Berkaitan dengan hal itu, berbagai pihak menganalisis dan melihat perlunya diterapkan kurikulum berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Depdiknas. 2003)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang disebut dengan kurikulum 2013 yang menjanjikan generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, inovatif dan berkarakter.⁶

Untuk menghasilkan pendidikan yang baik tersebut diperlukan kesinambungan antara rancangan kurikulum dengan implementasinya. Salah satu sosok yang penting dalam implementasi kurikulum adalah guru.

Guru adalah salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan di madrasah. Oleh karena itu meningkatkan mutu pendidikan, berarti juga meningkatkan mutu guru. Meningkatkan mutu guru bukan hanya dari kesejahteraan tetapi juga profesionalitasnya. Dalam UU no 14 tahun 2005 pasal 1 ayat (1) menyatakan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah⁷. Guru merupakan aktor utama dalam pelaksanaan kurikulum, karena gurulah yang secara langsung berhadapan dengan siswa (subjek kurikulum 2013) dalam proses pembelajaran dan dalam proses penilaian.

Dalam implementasi Kurikulum 2013, amat dianjurkan agar guru lebih mengutamakan penilaian unjuk kerja. Kemudian dalam proses pembelajaran peserta didik diamati dan dinilai bagaimana mereka dapat bergaul; bagaimana mereka bersosialisasi di masyarakat; dan bagaimana mereka menerapkan pembelajaran di kelas dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, penilaian di luar aspek

⁶ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. (Bandung Remaja Rosdakarya), hlm. 6

⁷ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta, Ilmu Grafindo Prasada, 2008), hlm 284

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kognitif juga sangat penting.⁸ Untuk itu guru dituntut memahami berbagai model dan pendekatan pembelajaran dalam menunjang terlaksananya pembelajaran aktif dengan metode saintifik, tematik integratif dan pendekatan kontekstual.

Keberhasilan dari suatu kurikulum yang ingin dicapai sangat bergantung pada faktor kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru⁹. Jika kemampuan dan pemahaman guru tinggi, menjelaskan guru memiliki kompetensi sehingga guru akan cepat menangkap dan beradaptasi dengan kurikulum yang ada sehingga kurikulum dapat diterapkan secara maksimal. Namun bila kemampuan dan pemahaman guru rendah berarti kompetensi gururendah, sehingga guru tidak akan dengan mudah beradaptasi dengan kurikulum yang ada sehingga pelaksanaan kurikulum menjadi terhambat. Kemampuan dan pemahaman guru menyangkut kompetensi guru.

E. Mulyasa (2013) menyatakan bahwa yang menentukan keberhasilan implementasi Kurikulum 2013 salahsatunya adalah kreativitas dan kemampuan guru, karena guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya, bahkan sangat menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar. Kurikulum 2013 akan sulit dilaksanakan di berbagai daerah karena sebagian besar guru belum mampu. Ketidakmampuan guru itu selain kompetensinya juga berkaitan dengan masalah kreativitasnya.¹⁰

Keberadaan guru yang berkualitas tidak bisa ditawar-tawar lagi. Guru yang berkualitas adalah guru yang memiliki sejumlah kompetensi yang dapat

⁸ *Ibid*, hlm. 144

⁹ Uno HB, *Profesi Kependidikan Problema, solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009). hlm 143

¹⁰ E. Mulyasa, *Pengembangan...*, hlm 41

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjang tugasnya. Pemerintah telah mengeluarkan Permendiknas No.16 tahun 2007 tentang kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional¹¹. Hal ini didasarkan pada Undang-Undang No. 14 tahun 2005 Pasal 10 tentang Guru dan Dosen yang berbunyi: “Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.¹²

Kemudian perubahan kurikulum seharusnya ditunjang oleh guru yang betul-betul berkompentensi yang menguasai isi dan subtansi kurikulum, yang menyangkut diantaranya kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Kompetensi pedagogik sangat penting dimiliki oleh guru karena kompetensi tersebut berkaitan dengan kemampuan guru mengelola proses pembelajaran dan memahami karakteristik peserta didik. Untuk kompetensi profesioanl, guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni mutakhir yang harus terus dikembangkan dengan belajar sehingga dapat menerapkan pendidikan karakter secara maksimal dalam setiap proses pembelajaran.¹³

Menurut Keputusan Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia nomor 48/DPD RI/III/2012-2013 tentang pengawasan sistem pendidikan nasional berkenaan dengan kebijakan kurikulum 2013, menyatakan bahwa Keberhasilan

¹¹ Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru strategi Praktis Mewujudkan Citra Guru Profesional*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2012), hlm.25

¹² Undang-undang RI nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen

¹³ Imam Wahyudi, *Mengejar*, hlm.30

menyiapkan pelatihan guru untuk pendidikan agama Islam di madrasah, guru bahasa Arab, dan guru-guru mata pelajaran umum di madrasah serta pengadaan bahan ajar dan buku pedoman guru.¹⁵

Berdasarkan wawancara awal yang penulis lakukan dengan wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan kesiswaan di MTs Darul Falah Salo terkait kompetensi guru dan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013. Mereka mengatakan, “ madrasah akan selalu berupaya untuk mensukseskan pelaksanaan kurikulum 2013 dalam pembelajarannya, salah satu caranya adalah tersedianya pendidik atau guru yang memang berkompetensi, khususnya dilihat dari kompetensi pedagogik dan profesional yang mereka miliki. Adapun kompetensi pedagogik yang terlihat pada guru adalah : (1) Guru memiliki latar belakang pendidikan dan keilmuan sehingga memiliki keahlian secara akademik dan intelektual (2) Guru tidak membedakan antara peserta didik yang satu dengan yang lain, semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran (3) Guru mampu mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik, diantaranya dilihat dari siswa yang memiliki bakat menghafal al Qur’an maka siswa tersebut diikutsertakan kedalam program takhossus qur’an; (4) Guru merancang program remedial bagi siswa yang dibawah KKM dan merancang program pengayaan bagi siswa yang mencapai KKM; (5) Guru melaksanakan evaluasi pembelajaran seperti ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester; dan (6) Guru membuat suatu kegiatan untuk mengaktualisasi minat dan bakat peserta

¹⁵ Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor: SE/Dj.1/PP.00/ 50/ 2013, Tentang pelaksanaan kurikulum 2013 pada Madrasah



didik, ini dapat terlihat dari kegiatan-kegiatan yang ada dimadrasah seperti rohis, latihan pidato/muhadhoroh, tahfizul qur'an, olahraga, pramuka dan pencaksilat/beladiri yang ada di madrasah. Kalau dilihat dari kompetensi profesional guru ada beberapa yang menonjol pada kegiatan pembelajaran diantaranya; (1) Guru mampu menyampaikan bahan pelajarannya; (2) Kualifikasi pendidikan guru rata-rata sudah S1 dan sesuai dengan bidang studi yang diajarkan; (3) Guru memanfaatkan media internet untuk mengembangkan materi pembelajaran yang diampu. (4) Tersedianya daftar nilai siswa, RPP dan silabus. (5) dan diadakan pelaksanaan pembinaan internal yang dilakukan oleh madrasah yang dilaksanakan oleh kepala madrasah dan guru-guru yang telah sertifikasi yang diberikan kepada guru mata pelajaran untuk meningkatkan kompetensi guru. Sedangkan bagaimana pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 di MTs Darul Falah Salo, memang masih ada kendala dalam proses pembelajarannya diantaranya : (1) cara guru memberikan pembelajaran kepada peserta didik masih menggunakan metode tradisional diantaranya guru menggunakan metode ceramah dan ada juga guru yang selalu menggunakan metode tanya jawab saja serta jarang menggunakan media belajar seperti komputer, objek fisik/benda nyata, dan audio/video (2) kurang terlaksananya pembelajaran dengan pendekatan *scientific*, terlihat peserta didik hanya mendengar dan mencatat, sedangkan proses pembelajaran *scientific* melalui pengamatan, menanya, menalar, mencoba, dan membentuk jejaring/kelompok, (3) pembelajaran yang dilakukan guru hanya dalam ranah kognitif saja terlihat dari pelaksanaan pembelajaran, menghafal pelajaran dan pemahaman teori yang seharusnya guru melaksanakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan mengaktualisasikan segenap potensi siswa.¹⁷ Pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.¹⁸

Kompetensi pedagogik yang dimaksud pada penelitian ini adalah kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran peserta didik dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

2. Kompetensi Profesional

Kompetensi Profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.¹⁹

Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni mutakhir yang harus terus dikembangkan dengan belajar dan tindakan reflektif .

Dengan demikian yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam serta dengan cara mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikembangkan dengan belajar dan tindakan reflektif.

3. Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zain, pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan

¹⁷ Permen RI No. 19 Tahun 2005, *Tentang Standar Pendidikan*, hlm. 59

¹⁸ Undang-undang RI pasal 10 ayat 1, *Tentang Guru dan Dosen*, hlm. 6

¹⁹ Permen RI No.19 Tahun 2005, hlm. 59

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 adalah berlangsungnya proses interaksi peserta didik dengan guru pada suatu lingkungan belajar dengan menggunakan pendekatan ilmiah/saintifik.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang penulis kemukakan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

- a. Guru memberikan pembelajaran kepada peserta didik masih menggunakan metode tradisional diantaranya guru menggunakan metode ceramah dan ada juga guru yang selalu menggunakan metode tanya jawab saja dan jarang menggunakan media pembelajaran seperti komputer dan infocus;
- b. Dalam proses pembelajaran hanya guru yang aktif dalam menyampaikan pembelajarannya;
- c. Pembelajaran yang dilakukan guru hanya dalam ranah kognitif/pengetahuan saja.
- d. Dalam proses pembelajaran peserta didik hanya mendengar, mencatat, dan kurang terlaksananya pembelajaran dengan pendekatan *scientific* melalui pengamatan, menanya, menalar, mencoba, dan membentuk jejaring/kelompok (5M).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan mendalam serta tidak terlalu luas jangkauannya, maka permasalahan yang akan diteliti hanya berkenaan dengan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru serta pengaruhnya terhadap pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 di MTs Swasta Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru terhadap pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013. Adapun rincian rumusan masalah ini sebagai berikut.

- a. Apakah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 di MTs Kecamatan Salo.?
- b. Apakah terdapat pengaruh kompetensi profesional guru terhadap pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 di MTs Kecamatan Salo.?
- c. Apakah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru secara bersama-sama terhadap pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 di MTs Kecamatan Salo.?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 di MTs Kecamatan Salo.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi profesional guru terhadap pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 di MTs Kecamatan Salo.
- c. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru secara bersama-sama terhadap pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 di MTs Kecamatan Salo.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran atau menambah informasi bagi perkembangan Pendidikan Agama Islam dan dalam proses pembelajaran, juga diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang menyokong perkembangan ilmu pengetahuan Pendidikan Agama Islam, terutama mengenai pengaruh kompetensi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 di madrasah.

b. Manfaat Praktis

1) Kementerian Agama

Memberikan informasi mengenai pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru terhadap pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013. Informasi tersebut diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan, terutama kebijakan tentang peningkatan kompetensi guru di MTs kecamatan salo.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam menentukan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 sesuai dengan teori-oris yang dikembangkan oleh kurikulum tersebut. Untuk melaksanakan itu seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, karena kompetensi tersebut akan mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013

3) Peneliti

Penelitian ini merupakan proses penyelesaian studi dan beban SKS yang harus diselesaikan serta untuk menambah wawasan dan kemampuan penulis dalam memanfaatkan dan menerapkan teori-teori yang penulis dapatkan.